



J-Mabisya: Journal of Islamic Business and Management Vol.6 No. 2, 2025
ISSN (Online): 2746-9131 - ISSN (Print): 2746-9123
DOI: <https://doi.org/10.56874/j-mabisya.v6i2.2334>
Received November 2025 / Revised Desember 2025 / Accepted Desember 2025

J-Mabisya: Journal of Islamic Business and Management
<https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/j-mabisya/index>

Adopsi Teknologi Digital Pada UMKM Syariah: Tinjauan Sistematis Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Arian Denopan

ariandenopanlubis@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kajian mengenai adopsi teknologi digital pada UMKM syariah berdasarkan perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM) melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode penelitian menggunakan tinjauan sistematis dengan mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan pada basis data bereputasi dan membahas penerapan TAM dalam konteks digitalisasi UMKM syariah. Proses analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi kualitas, ekstraksi data, dan sintesis temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital pada UMKM syariah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir seiring berkembangnya ekonomi digital dan kebutuhan transformasi bisnis. Temuan penelitian mengonfirmasi bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* merupakan faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pelaku UMKM syariah. Selain itu, sejumlah variabel eksternal seperti *trust*, *security*, literasi digital, dukungan pemerintah, kompatibilitas teknologi, dan religiositas turut berperan dalam memperkuat atau menghambat proses adopsi teknologi. Faktor religiositas menjadi karakteristik khas yang membedakan UMKM syariah dari UMKM konvensional karena penggunaan teknologi tidak hanya dinilai dari aspek manfaat dan kemudahan, tetapi juga kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah. Meskipun teknologi digital memberikan berbagai manfaat bagi peningkatan kinerja usaha, masih ditemukan sejumlah tantangan, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, dan kekhawatiran terhadap keamanan transaksi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adopsi teknologi digital pada UMKM syariah merupakan proses multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor teknologi, individu, lingkungan, dan nilai religius. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model penerimaan teknologi pada ekonomi syariah serta menjadi referensi bagi pemangku kepentingan dalam merancang strategi transformasi digital UMKM syariah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM syariah, adopsi teknologi digital, *Technology Acceptance Model* (TAM), *Systematic Literature Review* (SLR), transformasi digital, ekonomi syariah.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap ekonomi global secara signifikan, termasuk pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Transformasi digital tidak hanya menjadi pilihan strategis bagi pelaku usaha, tetapi juga menjadi kebutuhan untuk meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, perluasan pasar, serta



keberlanjutan bisnis di tengah dinamika ekonomi yang semakin kompleks (Haris, 2026). Dalam konteks ekonomi syariah, digitalisasi memberikan peluang yang lebih luas bagi UMKM syariah untuk mengembangkan model bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti transparansi, keadilan, dan kemaslahatan. Berbagai platform digital, mulai dari *e-commerce*, pembayaran digital, pemasaran berbasis media sosial, hingga aplikasi keuangan syariah, telah menjadi instrumen penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM syariah di berbagai negara (Anisa & Munawaroh, 2025).

UMKM syariah memiliki posisi strategis dalam pengembangan ekonomi Islam karena berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi digital pada UMKM syariah masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan literasi digital, rendahnya kesiapan teknologi, kurangnya dukungan infrastruktur, serta persepsi terhadap kompleksitas penggunaan teknologi (Nerli,et.al, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh faktor-faktor perilaku yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pelaku usaha (Utami, 2024).

Dalam kajian sistem informasi, salah satu model yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku penerimaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Fred D. Davis. Model ini menjelaskan bahwa niat seseorang untuk menggunakan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* /persepsi kemudahan penggunaan, (Khalilullah, 2026). Kedua faktor tersebut membentuk sikap pengguna terhadap teknologi yang pada akhirnya menentukan tingkat penerimaan dan penggunaan aktual teknologi. Seiring perkembangannya, model TAM telah banyak diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk sektor pendidikan, kesehatan, perbankan, perdagangan elektronik, dan kewirausahaan digital (Wani'matus, 2025).

Dalam konteks UMKM syariah, TAM menjadi kerangka teoritis yang relevan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pelaku usaha dalam mengadopsi teknologi digital (Syailendra, 2024). Persepsi bahwa teknologi mampu meningkatkan produktivitas usaha, memperluas akses pasar, serta memudahkan transaksi sesuai prinsip



syariah dapat mendorong penerimaan teknologi. Sebaliknya, apabila teknologi dianggap rumit, berisiko, atau tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah yang dianut, maka tingkat penerimaannya cenderung rendah. Oleh karena itu, kajian mengenai adopsi teknologi digital pada UMKM syariah perlu mempertimbangkan aspek perilaku pengguna yang menjadi fokus utama dalam TAM (Hotman, 2025).

Meskipun penelitian mengenai digitalisasi UMKM dan penerapan TAM telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, studi yang secara khusus mengkaji adopsi teknologi digital pada UMKM syariah masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian lain menekankan pentingnya faktor kegunaan dan kemudahan penggunaan sebagai determinan utama adopsi teknologi, sementara penelitian lainnya menemukan bahwa faktor religiositas, kepercayaan (*trust*), keamanan (*security*), dukungan pemerintah, dan kompatibilitas teknologi dengan prinsip syariah turut memengaruhi keputusan adopsi. Keragaman temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan sintesis pengetahuan secara komprehensif guna memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai perkembangan penelitian di bidang ini (Saba, 2025).

Selain itu, meningkatnya jumlah publikasi ilmiah tentang digitalisasi ekonomi syariah dalam satu dekade terakhir belum diikuti dengan kajian yang secara sistematis memetakan tren penelitian, variabel yang digunakan, pendekatan metodologis, serta hubungan antar konstruk dalam kerangka TAM (Wahyuni, 2025). Sebagian besar penelitian masih bersifat empiris dan terfokus pada konteks tertentu sehingga menghasilkan pemahaman yang terfragmentasi. Akibatnya, para peneliti dan pembuat kebijakan menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang memengaruhi adopsi teknologi digital pada UMKM syariah secara lebih luas (Beniah, 2024).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap berbagai studi yang membahas adopsi teknologi digital pada UMKM syariah dengan menggunakan perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM). Melalui pendekatan *systematic literature review* (SLR), penelitian ini berupaya mengidentifikasi tren publikasi, karakteristik penelitian, faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi, serta pengembangan konstruk TAM yang digunakan dalam konteks UMKM syariah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian adopsi teknologi berbasis ekonomi Islam sekaligus menjadi rujukan



bagi pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan pelaku UMKM dalam merumuskan strategi transformasi digital yang lebih efektif dan berkelanjutan (Al-amin, 2024).

Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa sintesis komprehensif terhadap temuan-temuan empiris mengenai adopsi teknologi digital pada UMKM syariah yang dianalisis melalui perspektif TAM. Dengan demikian, studi ini tidak hanya memperkaya literatur mengenai penerimaan teknologi dalam ekonomi syariah, tetapi juga memberikan arah penelitian masa depan yang dapat menjembatani kebutuhan transformasi digital dan penguatan ekosistem UMKM syariah di era ekonomi digital.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terkait adopsi teknologi digital pada UMKM syariah berdasarkan perspektif *Technology Acceptance Model* / TAM, (Hasan, et.al. 2025) Proses kajian dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* /PRISMA, (Fathun, et.al, 2024). Sumber data diperoleh dari artikel ilmiah yang terindeks pada basis data bereputasi, seperti *Scopus*, *Web of Science*, *ScienceDirect*, dan *Google Scholar*, yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2015–2025. Kata kunci yang digunakan meliputi “digital technology adoption”, “Islamic SMEs”, “Sharia SMEs”, “Technology Acceptance Model”, “digital transformation”, dan kata kunci terkait lainnya. Artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu membahas UMKM syariah atau bisnis berbasis syariah, menggunakan TAM atau pengembangannya sebagai kerangka analisis, serta tersedia dalam teks lengkap (Sulistiyo, 2023). Tahapan penelitian mencakup identifikasi literatur, penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, penilaian kualitas artikel, ekstraksi data, serta sintesis temuan secara deskriptif dan tematik untuk mengidentifikasi tren penelitian, variabel yang dominan digunakan, dan faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi digital pada UMKM syariah (Rosmita, et.al,2024).

Hasil dan Pembahasan

1. Tren Penelitian Adopsi Teknologi Digital pada UMKM Syariah

Transformasi digital telah menjadi salah satu isu utama dalam pengembangan UMKM syariah di berbagai negara (Faiz, et.al.2025). Menurut Fred D. Davis (2024),



penerimaan teknologi ditentukan oleh persepsi pengguna terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Teori ini menjelaskan bahwa seseorang akan cenderung menggunakan teknologi apabila teknologi tersebut dianggap mampu meningkatkan kinerja dan mudah dioperasikan. Dalam konteks UMKM syariah, kedua konstruk tersebut menjadi faktor penting karena pelaku usaha umumnya memiliki keterbatasan sumber daya, baik dari aspek finansial maupun kompetensi digital (Satria, C, & Purnomo, M, 2025).

Analisis terhadap berbagai artikel yang ditinjau menunjukkan bahwa penelitian mengenai adopsi teknologi digital pada UMKM syariah mengalami peningkatan signifikan dalam satu dekade terakhir. Mayoritas studi dipublikasikan setelah tahun 2020 seiring meningkatnya penggunaan teknologi digital selama dan pasca pandemi COVID-19 (Hermawan, 2026). Fokus penelitian umumnya mengarah pada penggunaan *e-commerce*, pembayaran digital syariah, pemasaran digital, aplikasi keuangan syariah, dan sistem informasi berbasis digital untuk mendukung operasional usaha (Gandasari, et.al, 2024).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa negara-negara dengan perkembangan ekonomi syariah yang kuat, seperti Indonesia, Malaysia, Pakistan, dan Saudi Arabia, menjadi lokasi penelitian yang dominan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa digitalisasi UMKM syariah telah menjadi agenda strategis dalam memperkuat ekosistem ekonomi Islam dan meningkatkan daya saing pelaku usaha di era ekonomi digital.

2. Peran *Perceived Usefulness* dalam Adopsi Teknologi Digital

Dalam model TAM, *perceived usefulness* merupakan keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan (Parlina, 2024). Davis menjelaskan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan dari suatu teknologi, semakin besar kemungkinan teknologi tersebut diterima dan digunakan oleh pengguna. Konsep ini telah menjadi salah satu variabel yang paling konsisten dalam menjelaskan perilaku adopsi teknologi (Agustian, 2025).

Berdasarkan hasil tinjauan sistematis, sebagian besar penelitian menemukan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat UMKM syariah dalam mengadopsi teknologi digital. Pelaku usaha menilai bahwa penggunaan teknologi dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi transaksi,



mempercepat pelayanan kepada pelanggan, serta mempermudah pengelolaan usaha. Teknologi digital juga membantu UMKM syariah dalam melakukan promosi produk secara lebih luas dengan biaya yang relatif rendah dibandingkan metode pemasaran konvensional (Talitha, 2026).

Selain itu, manfaat yang dirasakan tidak hanya bersifat ekonomis, tetapi juga berkaitan dengan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aplikasi keuangan syariah dan sistem pembayaran digital berbasis syariah dianggap mampu mendukung transaksi yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Ayu, 2025). Oleh karena itu, semakin tinggi persepsi manfaat yang diperoleh, semakin besar pula kecenderungan pelaku UMKM syariah untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam aktivitas bisnis mereka.

3. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Penerimaan Teknologi

Selain persepsi kegunaan, TAM menempatkan *perceived ease of use* sebagai faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi. Menurut Davis, teknologi yang mudah dipelajari dan dioperasikan akan meningkatkan minat pengguna untuk memanfaatkannya. Sebaliknya, teknologi yang dianggap rumit cenderung menimbulkan resistensi dan menghambat proses adopsi (Gumelar, 2025).

Hasil penelitian yang ditinjau menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki hubungan yang kuat dengan niat penggunaan teknologi pada UMKM syariah. Banyak pelaku UMKM berasal dari latar belakang pendidikan dan pengalaman teknologi yang beragam sehingga kesederhanaan antarmuka aplikasi, kemudahan akses fitur, serta ketersediaan panduan penggunaan menjadi faktor yang sangat menentukan (Mulyadi, 2025).

Temuan lain menunjukkan bahwa pelatihan digital dan pendampingan teknologi berperan dalam meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan. Ketika pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang memadai, tingkat kepercayaan mereka terhadap teknologi meningkat sehingga mendorong penggunaan teknologi secara berkelanjutan. Dengan demikian, kemudahan penggunaan tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia yang mengoperasikannya.



4. Pengembangan TAM pada Konteks UMKM Syariah

Perkembangan penelitian menunjukkan bahwa model TAM tidak lagi digunakan dalam bentuk aslinya. Banyak peneliti mengembangkan model tersebut dengan menambahkan variabel eksternal yang dianggap relevan dengan karakteristik UMKM syariah. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan lingkungan yang berbeda pada setiap konteks penelitian (Masrurroh, 2025).

Dari berbagai artikel yang dianalisis, ditemukan beberapa variabel tambahan yang sering digunakan, yaitu *trust* (kepercayaan), *security* (keamanan), *religiosity* (religiositas), dukungan pemerintah, literasi digital, dan kompatibilitas teknologi. Variabel kepercayaan menjadi faktor penting karena transaksi digital melibatkan pertukaran data dan informasi yang memerlukan jaminan keamanan. Sementara itu, religiositas berpengaruh terhadap keyakinan pelaku usaha bahwa teknologi yang digunakan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (Asri & Alrasyid, 2024).

Hasil kajian memperlihatkan bahwa faktor religiositas memiliki posisi yang unik dalam konteks UMKM syariah. Berbeda dengan UMKM konvensional, keputusan adopsi teknologi pada UMKM syariah tidak hanya mempertimbangkan aspek manfaat dan kemudahan, tetapi juga kesesuaian teknologi dengan nilai-nilai Islam. Oleh sebab itu, pengembangan TAM dengan memasukkan dimensi religius menjadi salah satu karakteristik utama penelitian pada bidang ini.

5. Tantangan Adopsi Teknologi Digital pada UMKM Syariah

Meskipun manfaat teknologi digital telah diakui secara luas, berbagai hambatan masih menjadi kendala dalam proses adopsi. Teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Everett M. Rogers menjelaskan bahwa adopsi suatu inovasi dipengaruhi oleh karakteristik inovasi, saluran komunikasi, waktu, dan sistem sosial. Hambatan yang muncul pada UMKM syariah dapat dipahami sebagai bagian dari proses difusi inovasi yang belum berjalan secara optimal (Imam, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital merupakan kendala yang paling banyak ditemukan. Sebagian pelaku UMKM belum memiliki kemampuan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Selain itu,



keterbatasan akses internet, biaya implementasi teknologi, minimnya pelatihan, dan rendahnya dukungan teknis juga menjadi faktor penghambat.

Temuan lain menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM masih memiliki kekhawatiran terhadap keamanan data dan risiko transaksi digital. Kekhawatiran tersebut menyebabkan mereka lebih memilih metode transaksi konvensional dibandingkan sistem digital. Oleh karena itu, peningkatan keamanan sistem dan edukasi mengenai perlindungan data menjadi aspek penting dalam mempercepat transformasi digital UMKM syariah.

6. Implikasi Adopsi Teknologi Digital terhadap Pengembangan UMKM Syariah

Secara teoritis, hasil kajian ini mengonfirmasi bahwa TAM masih menjadi model yang relevan dalam menjelaskan perilaku adopsi teknologi pada UMKM syariah. Konstruk *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terbukti menjadi faktor dominan yang memengaruhi niat penggunaan teknologi. Namun demikian, konteks syariah menuntut adanya pengembangan model dengan memasukkan variabel-variabel yang berkaitan dengan nilai keislaman dan karakteristik ekonomi syariah (Anggilistiani, 2026).

Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital UMKM syariah memerlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, akademisi, dan penyedia teknologi. Program peningkatan literasi digital, pelatihan penggunaan teknologi, pengembangan aplikasi yang ramah pengguna, serta penyediaan infrastruktur digital yang memadai dapat meningkatkan tingkat penerimaan teknologi di kalangan pelaku UMKM syariah (Maulidin, et. Al, 2025).

Berdasarkan sintesis literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adopsi teknologi digital pada UMKM syariah dipengaruhi oleh kombinasi faktor teknologi, individu, dan nilai religius. Faktor manfaat dan kemudahan penggunaan tetap menjadi determinan utama sebagaimana dijelaskan dalam TAM, namun keberadaan variabel religiositas, kepercayaan, keamanan, dan literasi digital memperkaya pemahaman mengenai perilaku adopsi teknologi dalam ekosistem ekonomi syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital UMKM syariah tidak hanya merupakan proses teknologi, tetapi juga proses sosial dan nilai yang membutuhkan pendekatan multidimensional.



4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adopsi teknologi digital pada UMKM syariah merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, perluasan pasar, serta keberlanjutan usaha di era ekonomi digital. Kajian ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai digitalisasi UMKM syariah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah percepatan transformasi digital yang terjadi pada masa pandemi. Berbagai bentuk teknologi yang banyak diadopsi meliputi *e-commerce*, pemasaran digital, sistem pembayaran elektronik, aplikasi keuangan syariah, dan platform bisnis berbasis digital lainnya.

Hasil tinjauan juga mengonfirmasi bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) masih menjadi kerangka teoritis yang relevan dalam menjelaskan perilaku penerimaan teknologi pada UMKM syariah. Dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, terbukti menjadi faktor dominan yang memengaruhi niat serta keputusan pelaku usaha dalam mengadopsi teknologi digital. Semakin tinggi persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan suatu teknologi, semakin besar kemungkinan teknologi tersebut diterima dan digunakan dalam aktivitas usaha.

Selain kedua faktor utama tersebut, penelitian ini menemukan bahwa konteks UMKM syariah memunculkan sejumlah variabel tambahan yang memperkaya pengembangan TAM, seperti *trust*, *security*, literasi digital, dukungan pemerintah, kompatibilitas teknologi, dan religiositas. Faktor religiositas menjadi karakteristik yang membedakan UMKM syariah dari UMKM konvensional karena keputusan adopsi teknologi tidak hanya mempertimbangkan aspek manfaat ekonomi, tetapi juga kesesuaian teknologi dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, model TAM yang dikembangkan dengan memasukkan dimensi nilai keislaman dinilai lebih mampu menjelaskan perilaku adopsi teknologi pada lingkungan bisnis syariah.

Meskipun demikian, berbagai tantangan masih ditemukan dalam proses transformasi digital UMKM syariah, antara lain rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, minimnya pelatihan, serta kekhawatiran terhadap keamanan data dan transaksi digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi UMKM syariah memerlukan dukungan yang terintegrasi dari pemerintah, lembaga



keuangan syariah, akademisi, dan penyedia teknologi melalui program edukasi, pendampingan, serta penguatan ekosistem digital yang inklusif.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa adopsi teknologi digital pada UMKM syariah merupakan proses multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor teknologi, individu, lingkungan, dan nilai religius. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian penerimaan teknologi dalam ekonomi syariah sekaligus menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan perilaku adopsi teknologi pada UMKM syariah di berbagai konteks dan wilayah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, lembaga/ institusi yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Agustian, Rifqi Dwi, Eli Fitriyani Khasanah, Selvina Yunnita Sari, Muhammad Farisy Ammaryafi, dan Nurdian Susilowati. "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Digital Literacy terhadap Penggunaan Artificial Intelligence oleh Mahasiswa di Era Pendidikan 4.0." *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 8, no. 2 (2025): 1–11.
- Al Bukhori, Luthfi Faiz, Rahadatul Aisy, dan Rosa Da'mai. "Peran literasi keuangan digital dalam pemberdayaan UMKM syariah." *J-MABISYA* 6, no. 1 (2025): 46–54.
- Al-Amin, T. Khalilullah. "Analisis Dampak Transformasi Digital Dan Kinerja Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Ekonomi Digital Di Kalangan UMKM Indonesia." *JODICOM: Journal of Digital Communication* 1, no. 1 (2026).
- Anggilistiani, Irva. "Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi Tahun 2024." PhD Thesis, UIN Jurai Siwo Lampung, 2026.
- Anwari, Muhammad Khairul, dan Doddy Primayudia. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Intensi Umkm Menggunakan Fintech Syariah Di Kota Pontianak: Integrasi TAM–TPB." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 9, no. 1 (2026): 57–68.
- Asri, Nafadzila Wahyuniar, dan Harun Alrasyid. "Pengaruh fintech syariah terhadap peningkatan inklusi keuangan bagi pelaku UMKM (Studi kasus P2P financing syariah di Indonesia)." *Jurnal Warta Ekonomi* 7, no. 01 (2024).
- Ayu, Sivia Nurma, Fatih Fuadi, dan Ahmad Hazas Syarif. "Analisis perceived enjoyment dan perceived ease of use untuk pembayaran digital menggunakan layanan gopay pada masyarakat di bandar lampung." *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 4, no. 2 (2025): 4452–66.



- Damanik, Fritz Hotman S., Hisar Sirait, Ayu Minarsi, Irawan Abae, Tyahya Whisnu Hendratni, dan Jan Horas Veryady Purba. *Transformasi Ekonomi: Inovasi dan Pertumbuhan Ekonomi Global di Abad ke-21*. Star Digital Publishing, 2025.
- Fadillah, Haris, Ary Yudianto, dan Nurul Hasanah. "Peran Teknologi dan E-Commerce dalam Mendorong Kewirausahaan UMKM: Studi Kasus Transformasi Digital UMKM di Kabupaten Hulu Sungai Utara." *Jurnal Niara* 18, no. 3 (2026): 860–67.
- Gandasari, Indah Mas, Yuni Dwi Cahyanti, Prawiro Pranoto Wibowo, dan Mohamad Irfan Rosviana. "Prospek fintech syariah 2024: Tren, inovasi, dan peran asosiasi dalam pertumbuhan ekonomi." *Islamic Economics And Finance Journal* 3, no. 1 (2024): 128–36.
- Gumelar, Taofik Muhammad, dan Asih Nurajijah. "Kemudahan Akses Pembayaran dan Pengelolaan Laporan Keuangan: Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital Bagi UMKM di sukabumi." *Journal of Syntax Literate* 10, no. 4 (2025).
- Hasan, Hanif, M. Ansyar Bora, Dini Afriani, dkk. *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
- Hermawan, Muhammad Distian Andi. "Transformasi Digital Bisnis dan UMKM terhadap Kinerja, Daya Saing, dan Keberlanjutan: Systematic Literature Review Global." *Miftahul Ulum* 4, no. 1 (2026): 57–73.
- Imam, Shoffan Hasyim. "Analisis perceived usefulness, perceived ease of use, kepercayaan, dan literasi keuangan syariah terhadap adopsi fintech syariah oleh UMKM." PhD Thesis, Uin Raden Intan Lampung, 2022.
- Khairani, Nerli, Farhan Anshari, Niquita sepha Kanaya, dan Puspa Arinda Ginting. "Inovasi kewirausahaan di era digital: Kajian literatur tentang model bisnis umkm berbasis teknologi." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 5, no. 3 (2025): 4592–602.
- Kholiq, Abdul. "Literasi Digital Terhadap Pemanfaatan Fintech Syariah Oleh Pelaku UMKM." *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2025): 300–317.
- Lubis, Sri Wahyuni. "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap keputusan penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidimpuan." PhD Thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2025. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/13455>.
- Masruroh, Binti. "Pengaruh Fintech terhadap Efisiensi Manajemen Keuangan Syariah pada Lembaga Keuangan dan UMKM Syariah di Ponorogo." *Comprehensive Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 Mei (2025): 71–85.
- Maulidin, Muhammad, Rahma Fitria, dan Veri Ilhadi. "Analisis Penerimaan Teknologi QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dengan Metode TAM." *Jurnal Algoritma* 22, no. 2 (2025): 1875–85.
- Mulyadi, Moh Rizky, Agus Sururi, Mellyna Mustika Rini, Hawa Gazani, dan Muhammad Ersya Faraby. "Pengaruh dan Dampak Teknologi Digital Terhadap Global Halal Industri Dan Umkm Di Era Sekarang." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no. 12 (2025).



- Ndraha, Ayler Beniah, Dermawan Zebua, Asokhiwa Zega, dan Mey Kristo Zebua. "Dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan UMKM di era industri 4.0." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2024): 27–32.
- Niam, M. Fathun, Emma Rumahlewang, Hesti Umiyati, dkk. *Metode penelitian kualitatif*. 2024.
- Novianti, Annisa, dan Munawaroh Munawaroh. "Transformasi digital mengubah lanskap bisnis umkm di era teknologi." *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 3, no. 1 (2025): 271–78.
- Parlyna, Afiane, dan Lasmary RM Girsang. "Mengulik Peran Pelaku UMKM Perempuan Dalam Adopsi Inovasi Digital." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 23, no. 2 (2024): 291–304.
- Rinaldi, Rizky. "Systematic Literature Review: Peran Teknologi Informasi dalam Pengembangan Ekonomi Syariah di Era Digital." *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies* 2, no. 6 (2024): 82–84.
- Rosmita, Ermi, Prisca Diantra Sampe, Tito Pangesti Adji, dkk. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Gita Lentera, 2024.
- Saba, Utamirohmahsari Utami. "Studi Dampak Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)." *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis* 2, no. 02 (2024): 46–51.
- Satria, Chandra, dan Margo Purnomo. "Kajian Dan Implikasi Tren Bisnis Digital UMKM." *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 11, no. 1 (2025): 1–24.
- Sholihah, Wani'matus. "Tantangan dan Peluang Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Bisnis UMKM di Wilayah Kerek." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no. 7 (2025).
- Sulistiyo, Urip. *Metode penelitian kualitatif*. PT Salim Media Indonesia, 2023.
- Syailendra, Siera, Mulkan Setiawan, Ria Anggraini, dan Rahma Mustina Sari. "Strategi Bisnis Umkm Untuk Naik Kelas Pasca Covid-19." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 15, no. 1 (2024): 66–76.
- Talitha, Amanda Gian, Azmi Fitriati, Bima Cinintya Pratama, dan Siti Nur Azizah. "Adopsi Pembayaran Digital bagi Generasi Z: Peran Usefulness, Ease of Use, Risk dan Trust." *Journal of Accounting and Finance Management* 6, no. 6 (2026): 3208–26.
- Wilson, C.D., Balasundaram, S. and Mathew, J. (2024). A conceptual framework for agile as HR operational strategy. Prabandhan: Indian Journal of Management, 17(8). <https://doi.org/10.17010/pijom/2024/v17i8/173774>

